

## PENINGKATAN BRANDING PRODUK KOPI GUNUNG SAWAL BERBASIS KELOMPOK MASYARAKAT LOKAL DI DESA SUKAMAJU

Irfan Nursetiawan<sup>1\*</sup>, Dini Yuliani<sup>2</sup>, Faizal Haris Eko Prabowo<sup>3</sup>, Ratna<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia.

\*Korespondensi: irfan.nursetiawan@gmail.com

### ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan petani kopi dan masyarakat desa di wilayah perdesaan menjadi urgensi dalam kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat, dikarenakan masih didominasi oleh masyarakat prasejahtera. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan branding dan promosi produk kopi Gunung Sawal melalui pengembangan website promosi terintegrasi berbasis kelompok masyarakat lokal di Desa Sukamaju. Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat. Mitra dalam kegiatan ini, yakni Badan Usaha Milik Desa Maju Mandiri (BUMDes) Maju Mandiri Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Adapun hasil dari pemberdayaan berbasis masyarakat ini, yakni meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kelompok masyarakat lokal dalam mengelola website promosi terintegrasi, meningkatnya brand awareness dan popularitas produk kopi Gunung Sawal, serta meningkatnya penjualan produk kopi Gunung Sawal di pasar lokal dan online. Pelibatan kelompok masyarakat lokal juga telah meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal.

**Kata Kunci :** pemberdayaan; website promosi; masyarakat lokal; komoditas kopi

### ABSTRACT

*Improving the welfare of coffee farmers and rural communities in rural areas is an urgency in community partnership empowerment activities, because they are still dominated by underprivileged communities. This activity aims to increase the branding and promotion of Gunung Sawal coffee products through the development of an integrated promotion website based on local community groups in Sukamaju Village. The method in this activity uses the training method and accompaniment for the community. Partners in this activity, namely Maju Mandiri Village-Owned Enterprises, Maju Mandiri Sukamaju Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency. The results of this community-based empowerment are increased knowledge and skills of local community groups in managing integrated promotional websites, increased brand awareness and popularity of Gunung Sawal coffee products, and increased sales of Gunung Sawal coffee products in local and online markets. The involvement of local community groups has also increased community participation and empowerment in local economic development.*

**Keywords :** Empowerment; Promotional Websites; Local Community; Coffee Commodity

### A. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat di perdesaan tetap menjadi tujuan dan cita-cita

bersama dalam pemerataan pembangunan Nasional. Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di perdesaan merupakan

sumber potensi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat perdesaan. Tetapi, masih banyak masyarakat di perdesaan yang didominasi oleh masyarakat prasejahtera. Hal ini tentunya menjadi perbandingan terbalik dengan banyaknya komoditas lokal bidang pertanian dan perkebunan di wilayah perdesaan yang belum berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani, meliputi sarana produksi, produktivitas tenaga kerja, tanah, dan modal (Ardika & Sujana Budhiasa, 2017).

Produktivitas tenaga kerja bidang pertanian sangat ditentukan oleh keterampilan para buruh tani dalam menggarap lahan. Inovasi dan kreativitas

juga sangat diperlukan dalam peningkatan produksi pertanian. Faktor penentu dalam inovasi berada pada diri petani dan begitu pula dengan kreativitas (Zulhafizi bin Mohd Yusof, 2021). Sumber daya modal berpengaruh signifikan pula terhadap pendapatan petani (Nasution et al., 2023). Petani membutuhkan sumber daya modal untuk meningkatkan produksi dan distribusi hasil pertanian.

Salah satu komoditas yang menjadi sumber perekonomian di Kabupaten Ciamis, yakni kopi. Kopi yang banyak dikembangkan di Kabupaten Ciamis, yakni kopi robusta dan kopi arabika. Di Kecamatan Cihaurbeuti terdapat beberapa kelompok tani yang mengembangkan kopi, sebagai berikut:

**Tabel.1 Data Kelompok Tani dan Luas Lahan Di Kecamatan Cihaurbeuti**

No.	Nama Kelompok	Desa	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Sugih Jembar	Cihaurbeuti	10	0.8
2.	Padahurip II	Padamulya	15	0.8
3.	Gapoktan Mekarjaya LMDH	Sukamaju	15	0.8
4.	Gapoktan Mekarjaya	Sukamaju	15	0

Sumber: dpkp.ciamiskab.go.id/skoci, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut luas lahan yang paling luas berada di Desa Sukamaju dengan 30 Ha yang bersumber dari 2 (dua) kelompok tani, yakni Gapoktan Mekarjaya LMDH dan Gapoktan Mekarjaya. Untuk menjalankan usaha bidang produksi kopi, maka terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mandiri Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti yang mempunyai bidang usaha pengolahan hasil pertanian

dengan komoditas utama kopi. BUMDes merupakan salah satu usaha desa yang didirikan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa untuk mendorong perekonomian (Novita et al., 2021). Laju perekonomian di perdesaan dipengaruhi pula oleh faktor eksternal seperti aksesibilitas transportasi dan komunikasi.

Aksesibilitas transportasi berfungsi sebagai penghubung kegiatan sosial

ekonomi desa (Hidayati, 2021). Untuk menunjang perekonomian diperlukan pula jaringan telekomunikasi di wilayah perdesaan (Putu et al., 2019). Mobilitas sosial ekonomi di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis terbilang cukup padat. Infrastruktur jalan berada pada kriteria rusak ringan dan jaringan telekomunikasi sudah ada, tetapi beberapa jaringan seluler ada pada titik *blank spot*. Hal ini tentunya menjadi faktor penghambat dalam rantai distribusi dalam perekonomian masyarakat perdesaan.

Usaha pengolahan hasil pertanian menjadi salah satu usaha unggulan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Mandiri. Pengolahan hasil pertanian berupa kopi dari para petani yang berasal dari Desa Sukamaju dikemas dalam berbagai ukuran. Selain itu, BUMDes Maju Mandiri telah melaksanakan kemitraan dengan beberapa kelompok tani di wilayah Desa Sukamaju untuk menampung, mengolah dan memasarkan hasil pertanian dari masyarakat setempat sebagai upaya pemberdayaan. Struktur organisasi BUMDes Maju Mandiri meliputi: dewan pengawas, penasehat, direktur, sekretaris, bendahara, dan manajer usaha. BUMDes

didirikan untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa (Luh et al., 2019). Secara makro pendirian BUMDes bertujuan untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan secara mikro untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Maju Mandiri yang didirikan pada tahun 2015 mempunyai permasalahan, yakni: (1) manajemen BUMDes; dan (2) bidang pemasaran produk. Manajemen BUMDes Maju Mandiri dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) masih belum mempunyai motivasi dan kompetensi dalam kerangka usaha ekonomi, serta belum menerapkan manajemen yang baik. BUMDes seharusnya dapat menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di perdesaan (Sulaksana & Nuryanti, 2019). Pada bidang pemasaran, BUMDes Maju Mandiri terkendala dalam pemasaran produk kopi dan terbatas dalam skala lokal. Padahal sistem pemasaran dapat digunakan melalui pemasaran *online* yang dapat meningkatkan brand suatu produk (Fadly & Utama, 2020). Kedua pokok permasalahan tersebut tentunya dapat menjadi acuan bagi BUMDes Maju Mandiri untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat (Adriyani et al., 2020).

Secara spesifik metode pendampingan dan pelatihan bagi mitra, sebagai berikut: (1) identifikasi kebutuhan; (2) perencanaan program; (3) pengembangan materi pelatihan; (4) pelaksanaan pelatihan; (5) pendampingan dan bimbingan; serta (6) evaluasi dan umpan balik. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pula *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menyelaraskan seluruh

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yakni metode pendampingan dan pelatihan yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan dengan mitra. Bentuk pendampingan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menumbuhkan inisiatif dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial (Hairunisya et al., 2020). Dalam kegiatan ini pula terdapat kolaborasi aktif, antara akademisi, masyarakat, lembaga pemerintah dan kelembagaan desa.

rangkaian program yang dilaksanakan. Pendekatan yang dilakukan dalam sesi pelatihan berupa ceramah dan tanya jawab. Hal ini, memungkinkan untuk penyampaian pengetahuan secara komprehensif.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mandiri yang bergerak khususnya dalam bidang pengolahan hasil pertanian mempunyai beragam permasalahan dari mulai bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran produk seyogyanya dapat adaptif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam peningkatan ekonomi oleh BUMDes dapat dilakukan dengan pengembangan usaha dan penguatan kelompok masyarakat (Wardana et al., 2022). Keterlibatan masyarakat dalam upaya pengembangan dan peningkatan pendapatan BUMDes sangat diperlukan. Kontribusi masyarakat sangat diperlukan untuk peningkatan kreativitas, inovasi dan jaringan distribusi produk. Adapun hasil dari kegiatan dengan mitra, sebagai berikut:

#### 1. Manajemen BUMDes

Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berlandaskan pada prinsip tata kelola yang baik (*good governance*), partisipatif, transparan, berkeadilan, bertanggung jawab, dan keberlanjutan. Dikarenakan BUMDes bergerak dalam bidang usaha, maka terdapat pula manajemen usaha yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut. Penyiapan penguatan manajemen usaha perlu dilakukan untuk membangun kesadaran wirausaha desa dengan konsekuensi adanya pelibatan modal, pemasaran dan sumber daya manusia (Baskoro et al., 2022). Jiwa wirausaha yang ditumbuhkan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya perekonomian bagi masyarakat perdesaan.

BUMDes sebagai salah satu badan ekonomi desa memerlukan pondasi yang kuat agar berkembang dengan sepiantasnya (Aprilia et al., 2022). Perekonomian di wilayah perdesaan tidak lepas dari potensi sumber daya alam dan potensi lain yang dapat mempunyai nilai ekonomi. Adapun hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, sebagai berikut:

#### a. Pelatihan Manajemen BUMDes

Pelatihan manajemen BUMDes ini terfokus pada peningkatan kemampuan para pengelola dalam menjalankan prinsip-prinsip penyelenggaraan lembaga ekonomi desa. Hasil yang didapatkan yakni, meningkatnya pemahaman pengelola dalam mengelola BUMDes dengan baik dan benar. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan *self help* sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya (Ismawati et al., 2022). Kelembagaan yang sehat tentunya dapat mendukung kegiatan ekonomi lembaga dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Pola manajemen yang dilakukan oleh BUMDes Maju Mandiri belum sepenuhnya maksimal secara sumber daya. Kendala yang dihadapi oleh BUMDes Maju Mandiri, yakni sumber daya manusia dan sumber daya modal. Hal itu, dikarenakan faktor latar belakang pendidikan para pengelola dan minimnya sumber daya modal yang ada. Hambatan tersebut tentunya dapat diminimalisir dengan adanya manajemen usaha yang baik. Proses pembukuan sampai dengan pendapatan yang didapatkan dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi dan atau kebijakan yang tepat dalam pengembangan BUMDes.

Pengaturan organisasi sangat dibutuhkan SDM yang memiliki kemampuan manajerial yang memadai untuk kelancaran pengelolaan organisasi yang baik akan mendorong kemajuan dan perkembangan usaha (Yusuf et al., 2022). Manajemen BUMDes tentunya bukan hanya berjalannya suatu fungsi organisasi, tetapi harus mengacu pula pada pengembangan usaha. Keterbatasan kemampuan manajerial dari segi administrasi usaha merupakan faktor penghambat dalam pengembangan usaha dan tentunya berdampak pada keberlanjutan peningkatan pendapatan.

Di dalam suatu manajemen, terdapat kegiatan pemotivasian untuk meningkatkan kinerja pegawai dan ketercapaian tujuan dari kelembagaan. Pemotivasian yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang atasan dalam memberikan inspirasi, semangat, dan kegairahan kerja serta mendorong kepada bawahan untuk dapat melakukan suatu kegiatan yang semestinya (Monalisa et al., 2020). Motivasi sangat penting untuk peningkatan kerja sama tim dan orientasi yang diharapkan fokus pada pencapaian visi dan misi kelembagaan.

BUMDes sebagai lembaga yang berada di tingkat perdesaan merupakan harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Kondisi masyarakat yang beragam dan berpengaruh pada keberhasilan program yang digulirkan oleh BUMDes (Asvi & Mashur, 2017). Partisipasi masyarakat akan mengakselerasi ketercapaian dari program yang ditetapkan oleh BUMDes. Produk yang dikembangkan juga harus menjadi acuan untuk pengembangan produk yang diminati oleh pasar. Pola pelatihan bagi pengelola

BUMDes yang dilaksanakan dan tetap fokus dijelaskan, sebagai berikut:



**Gambar. 1 Pola Pelatihan BUMDes**

Sumber: Dok. Pribadi, 2023.

Dari refleksi gambar tersebut dapat dijelaskan kegiatan pelatihan BUMDes meliputi: (1) persiapan; (2) pelaksanaan pelatihan; dan (3) evaluasi kegiatan. Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam setiap pelatihan yang akan dilaksanakan, yaitu: persiapan alat dan bahan, serta observasi pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal mitra. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menyampaikan pengembangan materi kegiatan dan evaluasi merupakan bagian langkah akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelatihan yang dilakukan akan membantu pengelola BUMDes dalam menjalankan program dan sistem keuangannya (Situmorang, 2020). Pengelolaan keuangan disetiap kelembagaan merupakan hal yang sangat penting untuk sinergitas program yang dilaksanakan. BUMDes merupakan kelembagaan yang harus memberikan nilai tambah dan bersinergi dengan kegiatan ekonomi yang telah ada (Titioka et al., 2020). Artinya BUMDes tidak mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat yang telah ada, tetapi mampu mendorong perekonomian masyarakat melalui inovasi usaha.

Inovasi dalam manajemen BUMDes merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah kegiatan kelembagaan. Inovasi timbul dan

berkembang melalui kualitas sumber daya manusia yang baik. Permasalahan yang muncul, yakni kualitas SDM masih rendah dengan indikator latar belakang pendidikan. Kualitas SDM sangat mempengaruhi kemampuan seorang pemimpin dalam merumuskan kebijakan ekonomi bagi desanya (Kusmayadi et al., 2019). Kebijakan yang dibuat akan menentukan langkah kemajuan perkembangan suatu kelembagaan. Kebijakan yang diambil berdasarkan pada perencanaan strategis, pemograman, penganggaran, implementasi dan penganan program BUMDes (Amin et al., 2021). Hal ini merupakan landasan agar arah kebijakan ekonomi tersistematis.

Digitalisasi sangat adaptif dengan mobilisasi masyarakat yang banyak dilakukan di internet, seperti media sosial, *website* dan aplikasi lain yang menunjang aktivitas sehari-hari.

## 2. Pemasaran Produk

BUMDes yang bergerak dalam usaha ekonomi berbasis kemasyarakatan dan berasakan gotong royong di perdesaan seyogyanya mempunyai produk unggulan lokal. BUMDes Maju Mandiri Desa Sukamaju mempunyai produk unggulan lokal berupa kopi. Jenis kopi yang dikembangkan berupa kopi robusta dan kopi arabika. Pola pemasaran yang dilakukan oleh BUMDes Maju Mandiri masih bersifat konvensional, yakni hanya menjajakan produk pada etalase toko. Kegiatan yang dilakukan untuk

mengkonversi hal tersebut, dapat melalui promosi secara *online*.

BUMDes Maju Mandiri belum mempunyai media promosi yang bersifat online dan atau terhubung ke internet. Pemasaran produk memiliki keterbatasan jangkauan pelanggan. Sebaiknya, suatu organisasi mempunyai *website* sebagai sarana sosialisasi dan menyebarkan informasi (Ayuningtyas et al., 2020). Sebaran informasi yang dilakukan melalui internet tentunya akan memperluas jaringan, sehingga BUMDes dapat memasarkan produknya secara luas. Media digital menjadi salah satu pilihan untuk promosi produk, karena bersifat interaktif (Aktiva Oktariyanda et al., 2021). Hal ini yang mendorong tim pengabdian untuk membuat *website* promosi terintegrasi.

Pengembangan *website* tersebut berfungsi untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Pengembangan ekonomi lokal akan berdampak pada penguatan daya saing daerah (Purbantara et al., 2021). Daya saing daerah akan meningkat dengan adanya dan munculnya produk-produk unggulan yang ada di wilayah perdesaan. Hal ini akan memungkinkan peningkatan ekonomi dan pendapatan masyarakat dari penjualan produk unggulan di perdesaan.

Produk unggulan tersebut hendaknya dapat dikenal dan diketahui oleh seluruh khalayak ramai. Adapun hasil dari kegiatan pendampingan *digital marketing*, sebagai berikut:

**Tabel.2 Data Hasil Pendampingan  
*Digital Marketing***

No.	Permasalahan	Kegiatan	Hasil Luaran
1.	Tidak mempunyai keterampilan	Pelatihan pengenalan	Sebanyak 3 anggota BUMDes memahami

	manajemen pemasaran.	manajemen pemasaran.	teknik pemasaran.	manajemen pemasaran.
2.	Tidak mempunyai keterampilan dalam mendesain kemasan produk kopi.	Pelatihan pengenalan desain produk kopi.	Sebanyak 3 anggota BUMDes memahami teknik menentukan desain kemasan kopi	
3.	Tidak mengetahui teknik promosi yang baik	Pelatihan promosi <i>online</i> .	media berbasis <i>online</i> digunakan oleh anggota BUMDes dalam mempromosikan produk.	

Sumber: Hasil Pengabdian, 2023.

Berdasarkan tabel.2 berkaitan dengan data hasil pendampingan *digital marketing* dihasilkan adanya perubahan dari setiap Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di BUMDes Maju Mandiri. Hal itu ditunjukkan dengan adanya pengelola BUMDes yang dapat memahami berkaitan dengan: (a) manajemen pemasaran; (b) desain kemasan produk; dan (c) kompetensi *digital marketing*. Oleh karena itu, pemasaran produk unggulan desa adalah proses promosi, distribusi, dan penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan visibilitas, akses pasar, dan nilai tambah bagi produk tersebut.

#### D. KESIMPULAN

Melalui kombinasi strategi pemasaran ini, produk unggulan desa dapat lebih dikenal, diakses, dan diapresiasi oleh pasar yang lebih luas. Penting untuk memperhatikan keunggulan produk, branding yang kuat, pemasaran digital yang efektif, serta membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra bisnis untuk kesuksesan pemasaran produk

unggulan desa. Adapun hasil dari pengabdian ini, meliputi:

1. Adanya peningkatan *branding* produk kopi yang dikelola oleh BUMDes Maju Mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pelanggan dan atau konsumen baru untuk produk kopi.
2. Manajemen BUMDes Maju Mandiri telah tertata dengan baik dan para pengelola telah memahami pemahaman berkaitan dengan manajemen pemasaran dan manajemen usaha.
3. Adanya kontribusi positif hasil dari pengabdian, terutama peningkatan kompetensi pengelola BUMDes Maju Mandiri dan masyarakat desa dalam usaha ekonomi di perdesaan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

##### BUKU :

Adriyani, R., Erna, Siswanto, A., & Indrianto, R. (2020). Pendampingan Kelompok Usaha Kerupuk Rajungan Sebagai Upaya Pemberdayaan

- Masyarakat Di Kawasan Pesisir Pantai Utara Cirebon. *DIMASEJATI*, 2(1), 94–108. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6653>
- Aktiva Oktariyanda, T., Hany Fanida, E., Niswah, F., Megawati, S., & Febriyan Eprilianto, D. (2021). Pelatihan Digital Marketing sebagai Strategi Branding Produk Unggulan Bumdes Karya Sejahtera, Desa Pepelegi, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Communnity Development Journal*, 2(3), 870–875. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2640>
- Amin, A., Probondani Astuti, N., & Bongaya, S. (2021). Akuntansi BUMDes di Desa Je'nemadinging Kabupaten Gowa. In *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/jks.v3i2.1276.g665>
- Aprilia, B., Hidayat, R., & Aryani, L. (2022). Manajemen Pemerintah Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Walahar Kabupaten Karawang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 2135–2140. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i6.2022.2135-2140>
- Ardika, I. W., & Sujana Budhiasa, G. (2017). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan* (Issue 2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/39491>
- Asvi, Z., & Mashur, D. (2017). Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 2). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/15940/15473>
- Ayuningtyas, A., Yuliani Indrianingsih, & Uyuunul Maudzoh. (2020). Pengenalan, Optimalisasi Optimalisasi Pengenalan Produk Unggulan Desa Melalui Pelatihan Website Promosi Kecamatan Patuk Gunungkidul. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 490–495. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3782>
- Baskoro, H., Sukaris, & Ismanto, H. (2022). Penyuluhan Manajemen Usaha Dalam Mendukung Usaha Bumdes Desa Prupuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 4(2), 198–209. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i2.3993>
- Fadly, H. D., & Utama. (2020). Membangun Pemasaran Online dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 213–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.35908/jeg.v5i2.1042>
- Hairunisyah, N., Anggreini, D., & Sri, M. A. (2020). *Pemberdayaan Di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20646>
- Hidayati, R. A. (2021). Analisis Potensi Desa Berbasis Indeks Pembangunan Desa di Wilayah Pesisir Kabupaten Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 25.



- <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2161>
- Ismawati, Dwiyanto, P., & Binar. (2022). Pelatihan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Wali Desa Senayan Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2). [https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Rahman, R. (2019). IbBM Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Dan Koperasi Nelayan Di Desa Sancang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1), 54–62. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/790/967>
- Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. In *Jurnal Riset Akuntansi JUARA* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v9i2.602>
- Monalisa, I., Ahmad, M., A. Astinah, & Adnan, N. A. P. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *MOVERE JOURNAL*, 2(2), 56–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/mv.v2i2.118>
- Nasution, A., Safrika, & Windi Tanjung, Y. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Milenial dalam Agribisnis di Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya* (Vol. 24, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17969/agrisep.v24i1.32145>
- Novita, I., Hendri, R., & Adinugraha, H. (2021). *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/idarah.2021.v2i1.80-93>
- Purbantara, A., Mujianto, & Rahmawati, E. (2021). Pengembangan Daya Saing Produk Unggulan Desa dan Daerah Tertinggal Serta Transmigrasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3), 278–292. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i3.3666>
- Putu, D., Sadana, A., Miladan, N., & Mukaromah, H. (2019). *Kesiapan Aspek Spasial Pada Pengembangan Kawasan Pariwisata Berbasis Industri Kreatif Kerajinan Sangkar Burung Di Kelurahan Mojosongo, Kota Surakarta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.12004.34-48>
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- Sulaksana, J., & Nuryanti, I. (2019). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 348–

359.  
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.11>
- Titioka, B. M., Huliselan, M., Sanduan, A., Ralahallo, F. N., & Siahainenia, A. J. D. (2020). Pengelolaan Keuangan Bumdes di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 197–216.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jpmj.v3i1.481>
- Wardana, W., Fitrianna, H., & Suhartanto, S. (2022). Scale Up Business dan Digitalisasi Tata Kelola BUMDes Retno Sembodo dalam Membentuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 178–189.
- <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5692>
- Yusuf, S., Bahtiar, Y., & Ananda, A. M. (2022). Peningkatan Skala Usaha BUMDes Anugrah Mandiri Carawali Melalui Pendampingan Manajemen Administrasi dan Keuangan yang Akuntabel. *Martabe*, 5(8), 2854–2866.  
<https://doi.org/10.31604/jpm.v5i8>
- Zulhafizi bin Mohd Yusof, M. (2021). *Faktor Kejayaan Usahawan Muda dalam Perniagaan Industri Kecil dan Sederhana (IKS) di Malaysia* (Vol. 5, Issue 1).  
<https://spaj.ukm.my/jws/index.php/jws/article/view/357/301>